

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KELURAHAN KADEMANGAN TANGERANG SELATAN

Hadijah Febriana^{*1}, Adji Widodo², Udin Saprudin³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen02182@unpam.ac.id^{*1}, dosen01554@unpam.ac.id², dosen01800@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Pamulang dilakukan guna memenuhi kewajiban Tridarma Perguruan Tinggi sebagai salah satu civitas akademik. Mitra dalam program ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) wilayah kelurahan Kademangan Tangerang Selatan. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah pencatatan aset pribadi dan aset unit usaha masih tercampur, penggunaan dana unit usaha untuk kebutuhan pribadi, tidak adanya laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi, menentukan kapabilitas pelaku usaha dalam menjalankan operasional usaha. Namun, untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM tidak seluruh pelaku usaha mampu dan paham akan pentingnya laporan keuangan untuk keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tangerang Selatan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pendampingan dan pelatihan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menyusun sebuah laporan keuangan sederhana. Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus ditingkatkan karena berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi terutama Produk Domestik Bruto (PDB), Kota Tangerang Selatan memiliki potensi dalam pengembangan UMKM yang sangat besar dikarenakan lokasinya yang dekat dengan Ibu Kota Negara namun jumlah UMKM di Kota Tangerang Selatan kurang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan adanya laporan laba rugi dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra tentang keluhan mitra mengenai uang kas yang ada di usaha dan bank yang minim meskipun usaha berjalan lancar dan adanya pesanan.

Kata Kunci: *laporan keuangan, laporan laba rugi, umkm*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Di negara berkembang UMKM memiliki peranan penting karena UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan tentunya dapat mengatasi pengangguran serta meratakan ekonomi masyarakat. Penjelasan umum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak

mebutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian pekerjaan dan penggunaan modal usaha relative sedikit (Supiandi dkk, 2022).

Industri atau pabrik adalah salah satu jenis UMKM yang ada di Indonesia. Menurut UU No. 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi mengolah bahan mentah, barang baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancangan bangunan dan perkerjasama industri. Persaingan dalam dunia industri guna menghasilkan suatu produk yang berkualitas semakin berkembang pesat. Suatu UMKM atau industri harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan produksi agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik serta dapat dijual dengan harga yang wajar di pasaran. Selain itu, setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan yang masuk dan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan setiap bulan atau tahunnya, karena laporan keuangan dapat membantu pemilik perusahaan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan (Anggraeni dkk, 2021)

Kota Tangerang Selatan memiliki potensi dalam pengembangan UMKM yang sangat besar dikarenakan Kota Tangerang Selatan yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta pada sebelah utara dan timur. Keadaan seperti ini memberikan peluang pembangunan ekonomi pada Kota Tangerang Selatan. Namun jumlah UMKM di Kota Tangerang Selatan kurang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terbukti dengan adanya data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2021 dan 2022. Berikut jumlah UMKM menurut skala dan jenis di Kota Tangerang Selatan tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah UMKM menurut skala dan jenis di Kota Tangerang Selatan tahun 2021 dan 2022

Bidang	Mikro 2021	Mikro 2022	Kecil 2021	Kecil 2022	Menengah 2021	Menengah 2022
Kuliner	54.804	54.860	460	460	44	43
Fashion	2.906	3.874	22	38	14	27
Akomodasi	9.644	9.643	126	126	2	2
Pendidikan	1.457	1.458	87	87	7	7
Agribisnis	5.023	5.025	52	52	6	6
Elektronik	1.219	1.219	47	47	4	4
Aksesoris	543	554	6	6	1	1
Furniture	1.087	1.088	32	32	18	18
Jasa	14.014	14.028	2.822	2.823	140	140
Sembako	36.553	36.537	1.066	1.067	47	47

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bidang kuliner, akomodasi, pendidikan, agribisnis, elektronik, aksesoris, furniture, jasa dan sembako tidak mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 ke tahun 2022. Hanya bidang fashion yang mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Bidang Fashion bukan hanya sekedar melindungi tubuh seseorang dari terik matahari namun trend, bahkan kaum wanita menaruh minat tinggi pada produk ini (Widodo dkk, 2022). Berdasarkan data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan belum maksimal. Hampir rata-rata pemilik usaha ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak membuat pencatatan keuangan dengan baik yang

sesuai standar akuntansi, karena belum cukupnya pengetahuan mengenai sistem pencatatan keuangan sehingga mengartikan laporan keuangan bukan merupakan suatu hal yang penting dalam usaha. Kebanyakan UMKM hanya mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar, selisih antara uang kas masuk dan kas keluar dihitung sebagai keuntungan dari usaha. Pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Program pengembangan UMKM sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter (Ekasari dkk, 2021). Selain itu, dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha sering terjadi atau terkendala dengan modal, dikarenakan tidak adanya pasokan dana dari pihak ketiga dan hanya menggunakan perputaran modal yang diperoleh dari hasil usahanya.

Dalam menjalankan usahanya, hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan dari pemilik serta karyawannya mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan. Dampak negatifnya adalah pemilik usaha tidak mengetahui apakah usahanya ini mengalami kenaikan atau penurunan, sebab pencatatan akuntansi yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan operasional. Pemilik usaha ingin membesarkan usahanya, namun tidak bisa mendapatkan pinjaman modal dari bank karena salah satu syarat untuk pinjaman ke bank yaitu adanya laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM ini dirancang sebagai standar akuntansi sederhana dan dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM. Dampak positif yang didapat dari penerapan SAK EMKM yaitu dengan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, pemilik usaha mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan serta dapat mengetahui berapa beban pajak yang harus dibayar, pemilik dapat membedakan aset pribadi dan aset unit usaha dan cara penggunaan keuntungan usaha yang tidak diperkenankan untuk keperluan pemilik tanpa proses pencatatan jurnal akuntansi. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis. Melalui laporan keuangan juga kreditor akan dapat lebih mudah untuk mempertimbangkan dalam memberikan modal pinjaman kepada pemilik usaha.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Mitra dapat mengetahui dan mampu membedakan aset pribadi dan aset unit usaha.
2. Mitra dapat menggunakan keuntungan unit usaha yang tidak diperkenankan untuk keperluan pemilik tanpa adanya proses pencatatan jurnal akuntansi.
3. Mitra dapat mengetahui susunan laporan keuangan yang digunakan ditempat usahanya.
4. Mitra dapat mengetahui dan membantu penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan selama tiga hari yaitu, pada hari Selasa, Rabu dan Kamis pada tanggal 15, 16 dan 17 April 2025. Bertempat di Kelurahan Kademangan, Tangerang Selatan. Bahan penyuluhan didapatkan dengan mencari dari sumber referensi baik itu dari jurnal hasil penelitian, skripsi, tesis, maupun blog dan artikel di media internet, sesuai dengan materi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan dikunjungi. Materi tersebut adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan. Peralatan yang dipergunakan di dalam pengambilan data, pengolahan dan laporan kegiatan meliputi LCD proyektor, laptop, alat tulis, buku catatan dan absen peserta pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama meliputi survey awal ke lokasi, pengenalan lokasi.
- b. Perijinan dilakukan dengan pembuatan surat permohonan pengajuan kegiatan pengabdian kepada pihak Kelurahan Kademangan, Tangerang Selatan.
- c. Pembuatan proposal kegiatan untuk diajukan kepada Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang.
- d. Pemesanan tools untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu spanduk, sertifikat, plakat, cinderamata, peralatan alat tulis, kertas, dan map
- e. Pemesanan konsumsi sejumlah peserta pengabdian kepada masyarakat yang akan diundang pada acara penyuluhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Kademangan, Tangerang Selatan.

Kunjungan ke lokasi kegiatan, yang meliputi kegiatan:

- a. Persiapan tempat kegiatan yaitu Kelurahan Kademangan, Tangerang Selatan.
- b. Pembuatan susunan acara pengabdian kepada masyarakat mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan ketua pengabdian, presentasi penyuluhan tentang laporan keuangan, serta tanya jawab perihal kegiatan pembuatan laporan keuangan.
- c. Penunjukan panitia kegiatan mulai dari pembawa acara, pemateri penyuluhan, pemateri perihal penyuluhan dan pelatihan meningkatkan pelaksanaan faktor internal dan eksternal UMKM. Penunjukan panitia seksi konsumsi, perlengkapan, dan dokumentasi untuk mendukung terselenggaranya acara dengan sukses
- d. Penyuluhan tentang pembuatan laporan keuangan mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Tangerang Selatan.

Metode pelaksanaan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Rincian permasalahan : aset pribadi bercampur dengan unit usaha, uang unit usaha digunakan untuk keperluan atau kebutuhan pribadi, belum adanya laporan keuangan baik laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi
- b. Penyampaian materi: penyampaian materi mengenai laporan keuangan serta praktek pembuatan laporan keuangan seperti pembuatan laporan laba rugi usaha

- c. Selama kegiatan dilakukan dan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
- d. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: mitra atau pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Kademangan Tangerang Selatan mampu mengetahui cara membedakan aset pribadi dan aset unit usaha, mitra mampu mengetahui bahwa keuntungan unit usaha tidak diperkenankan untuk digunakan sebagai keperluan atau kebutuhan pemilik tanpa adanya proses pencatatan jurnal akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengabdian kepada masyarakat berupa metode ceramah, tutorial, dan diskusi memberikan hasil yang efektif terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini, terutama metode diskusi, narasumber mengetahui secara rinci permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra adalah mitra masih mencampurkan antara aset pribadi dan aset usaha, mitra masih menggunakan uang hasil dari unit usaha untuk menandai keperluan pribadi tanpa ada pencatatan yang jelas, mitra mengeluhkan uang kas ditangan dan bank yang minim meskipun kegiatan usahanya berjalan dan adanya pesanan, dan mitra kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan baik laporan posisi keuangan ataupun laporan laba rugi usaha,

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan membantu usaha dalam mengetahui informasi mengenai keadaan keuangan atau kinerja usaha. Adapun tujuan lainnya adalah membantu pengguna laporan keuangan seperti investor atau masyarakat pada saat ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan atau usaha. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan menampilkan informasi tambahan seperti rincian pos-pos tertentu yang relevan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan mampu membuat laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan dan beban. Berikut contoh dari laporan laba rugi yang ada pada materi pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Kademangan:

Penjualan Bersih		200.000.000
HPP		80.000.000
Laba Kotor (Gross Profit)		45.000.000
Beban Usaha:		
Beban penjualan	2.000.000	
Beban Admin dan Umum	5.000.000	
Total Beban Usaha		7.000.000
Laba Usaha		38.000.000
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan bunga		1.500.000
Laba bersih sebelum pajak		39.500.000
PPh		7.500.000
Laba bersih setelah pajak		32.000.000

Gambar 1: Contoh laporan laba rugi

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra mampu menyediakan laporan laba rugi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil yang baik terutama bagi mitra. Beberapa manfaat yang diterima oleh mitra sebagai berikut: mitra memahami atau mampu membedakan aset pribadi dan aset usaha, mitra mengetahui bahwa keuntungan usaha tidak diperkenankan untuk kebutuhan pribadi tanpa adanya proses pencatatan, mitra mengetahui bahwa pembuatan laporan keuangan dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra mengenai keluhan mengenai uang kas ditangan dan bank yang minim walaupun usaha berjalan lancar dan adanya pesanan.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Kelurahan Kademangan, mitra mampu mengetahui dan membedakan aset pribadi dan aset usaha serta cara menggunakan keuntungan usaha yang tidak diperkenankan untuk kebutuhan pribadi tanpa adanya proses pencatatan. Mitra mengetahui bahwa pembuatan laporan keuangan untuk Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mampu menyelesaikan permasalahan mitra, selain itu mitra juga mempelajari cara pembuatan laporan keuangan lainnya yang bermanfaat bagi usaha mitra.

REFERENSI

- Amalya, N. T., Sulistyani, T., & Harsono, Y. (2023). PERAN NELAYAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SINDANGLAUT, KAWASAN WISATA PANTAI CARITA, PANDEGLANG. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v3i2.204>
- Fajarianto, O., Prasetyo, A. R., Kusuma, F. I., Aulia, F., Hidayatullah, M. R., Arianesya, N., & Afriani, L. (2025). PELATIHAN TEKNIK-TEKNIK DASAR PEMBUATAN KOPI DAN KETERAMPILAN BARISTA DI LAPAS KELAS 1 MALANG. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 36–43. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v4i2.408>
- Gojali Supiandi, Adji Widodo, & Yhonanda Harsono. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) BERBASIS EKONOMI KREATIF DI KOPERASI GERAI LENGKONG TANGERANG SELATAN. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v2i2.110>
- Harsono, Y., Widodo, A., & Saprudin, U. (2023). LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI UMKM UNTUK MAJU. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 46–50. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v3i2.203>
- Ratna Ekasari dkk. (2021). Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha MikroKecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Berdaya*, Vol. 4, No. 1, Hal. 24-29. Tahun 2021.
- Silva Noviva Anggraeni, dkk (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK.EMKM. Studi Kasus Pada Pabrik TempeKasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol.1, No.2, Hal. 253-270, Oktober 2021.
- Sulistyani, T., Amalya, N. T., & Harsono, Y. (2024). PELUANG DAN STATEGI USAHA BARU DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v4i1.270>
- Supiandi, Gojali dkk. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. *Jurnal Sepakat, Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2, Desember 2022.

- Widodo, Adji et al. (2022). "Mendorong Peran Kader PKK Dalam Meningkatkan Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan RW 008 Kelurahan Serpong." *Abdimas Awang Long 5.1* (2022): 1-10.
- Widodo, A., Harsono, Y., & Saprudin, U. (2024). MENINGKATKAN JIWA KEWIRUSAHAAN SISWA SMA TERPADU BAITUL HIKMAH. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 1-6.
<https://doi.org/10.56371/sepakat.v4i1.263>